

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Model penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan maksud untuk memperoleh data-data atau informasi secara langsung. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti yang empirik, dengan cara menguji pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

Pendekatan yang dilakukan peneliti menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang mempelajari populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, instrument penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi uraian lokasi serta waktu peneliti yang akan dilaksanakan sehingga bisa menolong peneliti memposisikan dan merumuskan hasil penelitiannya dalam konteks ruang dan waktu. Dalam peneliti ini, peneliti melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara, sebab lokasi tersebut dengan objek yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan minat berinvestasi melalui tabungan emas. Untuk waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023, semisal apabila informasi yang diperoleh belum juga memadai pada waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan dua isu yang sangat populer dalam penelitian. Keduanya memiliki hubungan yang sangat erat karena yang satu merupakan bagian dari yang lain. Populasi dapat diartikan bilangan bulat yang mencakup semua anggota yang

¹ Sandu Siyoto dan M. ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

dipelajari. Sedangkan sampel dapat diartikan sebagai bagian yang diambil dari suatu populasi. Dengan demikian, sampel merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi.² Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan emas yang ada di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara yang berjumlah 1.318 nasabah.³

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* (sampel acak) dengan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* bertujuan untuk memastikan ilustrasi riset bersumber pada tujuan serta pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan dapat mewakili bagi populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel, dimana penentuan jumlah sampel penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.⁴ Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Sehingga:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.318}{1 + 1.318 (0,10^2)} \\ &= \frac{1.318}{14,18} \\ &= 92,9 \\ &= 93 \end{aligned}$$

² Istijanto, *Aplikasi Praktik RISET PEMASARAN* (Gramedia Pustaka Utama).

³ Wawancara Kepada Pengelola Cabang Pasar Ngabul Jepara, 2022.

⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendekatan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Jadi, sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 93 Nasabah Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara untuk menjadi responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah variabel memiliki nilai satuan yang dapat dinyatakan dengan angka yang pasti. Variabel bisa dikatakan sebagai konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian.⁵

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas

a. *Financial Literacy* (X1)

Variabel *financial literacy* merupakan variabel independen yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

b. Persepsi Risiko (X2)

Variabel persepsi risiko merupakan variabel yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

c. Pendapatan(X3)

Variabel pendapatan merupakan variabel yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas. Adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
<i>Financial Literacy</i> (X1)	<i>Financial literacy</i> merupakan kemampuan atau pemahaman seseorang	a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan b. Pengelolaan kredit c. Pengelolaan	Dwi Latifiana, ‘Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)’, 2016,	Likert

⁵ Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007).

	tentang suatu bidang kehidupannya yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian yang sejahtera.	tabungan dan investasi d. Manajemen risiko	1-7.	
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan proses dimana seseorang memahami informasi dan mengklarifikasi pandangan seseorang tentang ketidakpastian berdasarkan informasi dari lingkungan mereka.	a. Risiko finansial b. Risiko fisik c. Risiko soaial d. Risiko waktu (Solomon, 2010)	Tri Rahayu and others, 'Pengaruh dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Pada Masa Pndemi Covid 19', 6 (2022), 1-7.	Liker t
Pendapatan (X3)	Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari kegiatan atau hasil usahanya.	a. Pendapatan penghasilan tetap b. Pendapatan penghasilan tidak tetap c. Pendapatan dari usaha lain	Juli Dwina P. S, dkk, 'Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah', <i>JurbalInvestasi Islam</i> , Vil 6,	Liker t

			No 2 (2021), 95-117.	
Minat Berinvestasi (Y)	Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk melakukan kegiatan investasi dengan rasa senang berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.	a. Keinginan b. Kesesuaian c. Transaksi d. Mutu e. Rekomendasi	Walgito Bimo, 'Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: CV Andi, 2010).	Likert

(Sumber: dari berbagai sumber)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen ini digunakan apabila instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran tertentu.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Agar data yang didapatkan bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruksinya. Dapat dikatakan valid apabila korelasi skor masing-masing pertanyaan dengan tiap konstruksinya signifikan pada level 0,05.⁶

Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan

⁶ Melita Dwi Lestari dan Dwi Kusuma Wardani, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 2020, 89–106.

warna merah, bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari setiap variabel. Suatu variabel bisa dikatakan reliable atau handal jika jawaban dari pertanyaan adalah konsisten atau bisa dikatakan stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 atau di atas 0,6 dapat diterima dan baik.⁸

F. Teknik Penggunaan Data

Teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:⁹

1. Angket (kuesioner). Dimana teknik yang dilakukan dengan cara ini memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Tata cara dalam riset ini menggunakan angket dalam skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur perilaku, pemasangan serta anggapan seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang hendak diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan analisis informasi. Dalam riset ini, responden yang akan menanggapi butir-butir persoalan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang ada dalam kuesioner. Kuesioner ini dibuat dengan memakai persoalan atau pertanyaan tertutup serta pengukuran variabel bernilai klasifikasi serta order (terdapat urutannya). Kuesioner atau angket ini menggunakan skala likert dengan wujud *checklist*, sehingga variabel yang diukur bisa dijabarkan jading penanda dan dijadikan titik tolak buat menyusun item instrument yang bisa berbentuk persoalan atau *statement*.
2. Wawancara atau interview. Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data, jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA, 2017).

⁸ Melita Dwi Lestari dan Dwi Kusuma Wardani, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 2020, 89–106.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam.

3. Dokumentasi. Dimana teknik ini dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data probadi responden. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil data dari kantor Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara, website Pegadaian Syariah dan berbagai data tentang Pegadaian Syariah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam sebuah penelitian, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data yang normal. Data yang baik apabila residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. Data berdistribusi normal apabila nilai sig dari uji normalitas $\geq 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini untuk mengetahui hubungan linier antar variabel bebas dalam regresi. Jika model regresi terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki standar eror yang besar sehingga koefisien regresi tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Uji ini juga diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel.¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Kriteria dari metode *scatterplot* sebagai berikut:¹¹

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola tertentu teratur atau bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka ini bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jawa Tengah, 2021).

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendekatan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

- b. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka ini bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang berhubungan dengan penyajian data. Analisis statistic deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran data berupa variabel, jumlah data, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai maksimum dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini untuk lebih mudah dalam melihat gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti.¹²

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan, sedangkan variabel dependennya adalah minat berinvestasi. Regresi linier berganda ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi linier berganda secara simultan dilakukan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) = 5%. Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Investasi
a	= Konstantan
b1, b2, b3	= Koefisien
X1	= <i>Financial Literacy</i>

¹² Efrizal Syofyan, 'Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit', in *E-Book*, Januari 2022 (Malang: Unisma Press) <https://books.google.co.id/books/about/Pengaruh_Rotasi_Audit_Tenura_Audit_dan_S.ht ml?id=9CddEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newb ks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=fa lse>.

¹³ Danang Suntoyo, *Analisis Validitas Dan Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

X2	= Persepsi risiko
X3	= Pendapatan
e	= eror

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi berguna untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (*good of fit*). Semakin besar R^2 suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang telah disesuaikan yaitu antara 0 dan sampai dengan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.¹⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya (Ghazali, 2011). Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen (*financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat berinvestasi).

Untuk menghitung nilai F tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat keabsahan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau profitabilitas $<$ nilai signifikan ($sig \leq 0,05$), maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau profitabilitas $>$ nilai signifikan ($sig \leq 0,05$), maka H_a (Hipotesis alternatif) ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak

¹⁴ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di IndonMarantika*, Citrawati Jatiningrum Dan Abshor. *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.Esia* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghazali, 2011), uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji statistik, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} < \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} > \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

